

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah penulis lakukan memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis serta diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan pola asuh keluarga pada anak usia prasekolah (36 – 59 bulan) dengan status gizi di TKK 5 BPK Penabur Taman Mini. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara frekuensi makan dengan status gizi anak usia prasekolah (36 sampai dengan 59 bulan) di TKK 5 BPK Penabur Taman Mini dengan hasil nilai $p\text{-value} = 0,006$, dan adanya hubungan antara pola asuh keluarga dengan status gizi anak usia prasekolah (36 sampai dengan 59 bulan) di TKK 5 BPK Penabur Taman Mini dengan hasil nilai $p\text{-value} = 0,015$, dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan melalui uji Chi Square.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu adanya upaya untuk pencegahan penyakit pada anak usia dini dan meningkatkan pola asuh agar lebih baik. Oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga Pendidikan (Taman Kanak-Kanak)

Disarankan untuk lebih memberikan edukasi kesehatan mengenai pola makan yang baik, melakukan hal-hal positif yang berkaitan dengan asupan gizi, aktivitas fisik dan penyakit infeksi dan menerapkan program baru yang dapat diadakan melalui permainan dan cerita.

b. Bagi Orang tua

Disarankan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mendasar kepada anak-anaknya dan paham akan pentingnya pola asuh yang baik. Pola asuh yang baik, mampu menerapkan praktek pemberian makan, perawatan kesehatan dan rangsangan psikososial kepada anak, agar anak dapat memiliki pertumbuhan yang optimal dan perkembangan kognitif, sehingga hubungan antara orang tua dan anak dapat terjalin dengan

suasana menyenangkan dan memiliki kesejahteraan keluarga yang harmonis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode yang sama atau berbeda, jumlah populasi yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dan diperoleh perkembangan anak usia prasekolah dengan status gizi pada penelitian selanjutnya.

Peneliti juga menyarankan untuk menaikkan jumlah sampel dan melakukan kepada jenis populasi lain ataupun mengganti instrumen penelitian untuk hasil penelitian yang lebih presisi dan akurat. Peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk memodifikasi kuesioner agar lebih baik lagi sebagai contoh dengan menambahkan indikator-indikator dalam penelitian ini.

